

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yang dapat menjawab butir pada rumusan masalah terutama pembelajaran berbicara, sebagai berikut.

- 1) Peneliti mengawali penelitian dengan menyusun rencana pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keberanian siswa kelas XI IPA 4 yang tergolong pasif berdasarkan identifikasi masalah yang berkitab pada rencana pembelajaran yang telah tersusun.
- 2) Kegiatan belajar mengajar pada siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2008/2009 dilakukan selama tiga siklus berturut-turut. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun tiap siklusnya. Peneliti menerapkan metode pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan *active learning* berdasarkan identifikasi masalah. Pelaksanaan tiap siklusnya merupakan hasil refleksi siklus sebelumnya berdasarkan observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, aktivitas proses belajar mengajar, jurnal siswa, dan hasil nilai praktik siswa berkomunikasi.
- 3) Pendekatan *active learning* terbukti efektif sebagai upaya meningkatkan keberanian siswa berkomunikasi dalam pembelajaran berbicara terhadap siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Lembang. Perolehan nilai praktik

siswa berkomunikasi tiap siklus mengalami peningkatan. Keberanian siswa XI IPA 4 yang tergolong pasif selama pelaksanaan tiga siklus sehingga memaksimalkan keaktifan siswa selama pembelajaran berbicara.

- 4) Peningkatan perolehan nilai kemampuan siswa berkomunikasi tiap siklusnya yang cukup signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kemampuan siswa berkomunikasi pada pelaksanaan penelitian siklus 1 sebesar 56,29 (kubu penyaji) dan 48,17 (kubu pengamat). Pelaksanaan siklus 2 perolehan nilai rata-rata kemampuan siswa dalam berkomunikasi sebesar 63,06 (kubu penyaji) dan 71,87 (kubu pengamat). Pelaksanaan siklus 3 perolehan nilai rata-rata kemampuan siswa dalam berkomunikasi sebesar 78,30 (kubu penyaji) dan 85,67 (kubu pengamat).
- 5) Selama pelaksanaan penelitian, guna menapaki tahapan demi tahapan perbaikan penelitian ini mengalami beberapa kendala sebagai bahan perbaikan mulai dari kurangnya kekomunikatifan siswa, kurangnya pengalaman siswa dalam menjadi komunikator yang baik, penggunaan bahasa Indonesia yang tidak benar dan pengondisian kelas.
- 6) Setiap siswa memiliki keunikan tersendiri dalam menyampaikan pesannya di hadapan khalayak. Sifat kekomunikatifan siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda. Gaya penyampaian pesan kepada komunikan pun berbeda.
- 7) Pelaksanaan PTK selama tiga siklus dapat menjadikan pengalaman siswa untuk membiasakan diri berkomunikasi dengan baik, menumbuhkan

keberanian siswa untuk tampil di hadapan khalayak, dan menambah pengalaman menjadi seorang komunikator yang baik dan komunikasi yang dapat menghargai sesama selama kegiatan komunikasi tengah berlangsung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai pendukung kelancaran pembelajaran terutama pembelajaran berbicara, yaitu.

- 1) Penerapan metode yang kaitannya dengan pembelajaran aktif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi . oleh karena itu, penerapan pendekatan *active learning* dapat dijadikan satu dari sekian alternatif metode pembelajaran.
- 2) Minat siswa terhadap pembelajaran berbicara pada umumnya kurang, hanya saja motivasi siswa untuk terampil dalam berkomunikasi sangat tinggi. Atas dasar itulah, seharusnya guru mengoptimalkan proses selama pembelajaran berbicara; menciptakan kreativitas guna pencapaian tujuan pembelajaran, dan menggali potensi siswa dengan beragam inovasi metode pembelajaran.
- 3) Guru lebih memaksimalkan dalam memonitor siswa yang beragam karakteristik. Perlunya kesadaran dari guru bahwa bukan hanya siswa yang tertentu saja yang dapat menghidupkan suasana belajar, tetapi semua siswa dalam satu kelas juga mampu hanya saja kurangnya pengoptimalan guru

selama pembelajaran. Semua siswa memperoleh hak untuk mendapat perhatian dari guru.

- 4) Partisipasi siswa selama pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini, mendukung pula pencapaian sikap positif siswa seiring perkembangan zaman. Pendekatan *active learning* sebagai satu bentuk pembelajaran yang mengoptimalkan pembelajaran aktif.

